

PENGARUH KOMPETENSI PROFESIONAL GURU TERHADAP KUALITAS PEMBELAJARAN ANAK USIA DINI DI PAUD ARENG KOE

Kristina Fianey Adis

yaneadis@gmail.com

Universitas Katolik Indonesia Santu Paulus Ruteng

ABSTRAK

Abstrak: Masalah yang dikaji dalam penelitian ini adalah berkaitan dengan kemampuan profesional guru terhadap kualitas pembelajaran dan pokok masalah yang diteliti yaitu proses pembelajaran masih berpusat pada guru bukan peserta didik, keterbatasan media yang digunakan oleh guru pada saat proses pembelajaran seperti puzzle, balok dan buku cerita, kebanyakan menggunakan buku cerita, rendahnya kemampuan guru dalam menguasai bahan ajar secara mendalam, kurangnya pemahaman guru dalam pembuatan dan pengembangan RKH (rencana kegiatan harian) yang sesuai dengan kondisi sekolah. Penelitian ini menggunakan Penelitian kualitatif. Subjek penelitian adalah 10 guru. Teknik pengumpulan data menggunakan observasi, wawancara, dan studi dokumentasi.

Kata Kunci: Kompetensi Profesional Guru, Kualitas Pembelajaran, Anak Usia Dini.

PENDAHULUAN

Pentingnya kompetensi profesional guru dalam meningkatkan kualitas pembelajaran. Kompetensi profesional guru mencakup pengetahuan, keterampilan, dan sikap yang diperlukan untuk memberikan pembelajaran yang efektif. Peningkatan kualitas pembelajaran anak usia dini memegang peran penting dalam membentuk dasar pendidikan anak usia dini. Dalam konteks ini, pengukuran dan peningkatan kompetensi guru menjadi kunci untuk memastikan bahwa pendidikan yang diberikan sesuai dengan standar yang diharapkan. Menilai sejauh mana kompetensi profesional guru memengaruhi kualitas pembelajaran akan memberikan wawasan yang berharga untuk pengembangan pendidikan di tingkat PAUD. Hal ini juga akan memungkinkan pengambilan langkah-langkah konkret untuk meningkatkan kualitas pembelajaran melalui pelatihan dan pengembangan kompetensi guru. Adapun masalah yang ditemukan dalam penelitian ini adalah proses pembelajaran masih berpusat pada guru bukan peserta didik, keterbatasan media yang digunakan oleh guru pada saat proses pembelajaran seperti puzzle, balok, dan buku cerita. Pembelajaran kebanyakan menggunakan LK (Lembar Kerja), rendahnya kemampuan guru dalam menguasai bahan ajar secara mendalam, kurangnya pemahaman guru dalam pembuatan dan pengembangan RKH (Rencana Kegiatan Harian) yang sesuai dengan kondisi sekolah.

Kompetensi profesional guru adalah adanya kecakapan, kemampuan, dan keterampilan yang dimiliki oleh seorang pendidik, pengajar, pembimbing peserta didik dalam proses belajar mengajar. Kompetensi profesional guru mengacu pada kumpulan pengetahuan, keterampilan, sikap, dan perilaku yang diperlukan oleh seorang guru untuk efektif dan mengajar dan membimbing siswa. Hal ini mencakup pemahaman mendalam tentang subjek yang diajarkan, keterampilan dalam merancang dan memberikan pembelajaran yang efektif, kemampuan untuk menilai kemampuan siswa, serta keterlibatan dalam pengembangan diri dan peningkatan profesional secara berkelanjutan.

Selain itu, kompetensi profesional guru juga meliputi kemampuan untuk berkomunikasi dengan baik, motivasi siswa, mengelolah kelas dengan efektif, memahami kebutuhan dan keunikan individu siswa, serta beradaptasi dengan perubahan dalam pendidikan teknologi.

METODOLOGI

Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif. Moleong (1989:27) berpendapat bahwa penelitian kualitatif merupakan penelitian yang didasarkan pada latar belakang ilmiah. Sasaran pada kualitatif adalah usaha menentukan teori dasar, bersifat deskriptif, dan mementingkan proses daripada hasil. Menurut Nazir (1985:84) metode deskriptif merupakan metode penelitian yang pencarian datanya berdasarkan fakta yang menggambarkan situasi atau kegiatan. Pendapat lain mengatakan bahwa penelitian kualitatif merupakan metode yang digunakan dalam suatu penelitian memperoleh data yang mendalam dan data yang sebenarnya. Pada penelitian ini menggunakan teknik pengumpulan data yaitu observasi, wawancara, serta pendokumentasian. Langkah pertama yang dilakukan oleh peneliti yaitu melakukan observasi pada sekolah guna mengetahui suasana belajar. Langkah kedua adalah wawancara, ini dilakukan guna mengetahui lebih dalam bagaimana proses pembelajaran yang diberikan oleh guru. Dan langkah ketiga adalah melakukan dokumentasi terhadap proses belajar.

HASIL DAN PEMBAHASAN

kompetensi profesional adalah adanya kecakapan, kemampuan, pengetahuan dan keterampilan yang dimiliki oleh seorang pendidik, pengajar, pembimbing peserta didik dalam proses belajar mengajar. Kompetensi profesional guru mengacu pada kumpulan pengetahuan, keterampilan, sikap, dan perilaku yang diperlukan oleh seorang guru untuk efektif dalam mengajar dan membimbing siswa. Ini mencakup pemahaman mendalam tentang subjek yang diajarkan, keterampilan dalam merancang dan memberikan pembelajaran yang efektif, kemampuan untuk menilai kemajuan siswa, serta keterlibatan dalam pengembangan diri dan peningkatan profesional secara berkelanjutan. Selain itu, kompetensi profesional guru juga meliputi kemampuan untuk berkomunikasi dengan baik, memotivasi siswa, mengelola kelas dengan efektif, memahami kebutuhan dan keunikan individu siswa, serta beradaptasi dengan perubahan dalam pendidikan dan teknologi. Dalam banyak negara, ada standar dan pedoman resmi yang menentukan kompetensi apa yang diharapkan dari seorang guru, dan seringkali ada program pelatihan dan pengembangan profesional untuk membantu guru memenuhi standar ini.

Kualitas pembelajaran mengacu pada sejauh mana proses dan hasil pembelajaran mencapai tujuan pendidikan yang diinginkan. Ini mencakup berbagai faktor seperti keefektifan metode pengajaran, relevansi materi pembelajaran, tingkat pemahaman siswa, dan kemampuan siswa untuk menerapkan pengetahuan dan keterampilan yang mereka pelajari. Kualitas pembelajaran juga melibatkan aspek-aspek seperti lingkungan pembelajaran yang mendukung, penggunaan teknologi instruksional, serta keterlibatan dan dukungan dari guru dan lembaga pendidikan.

Berdasarkan hasil penelitian terdapat beberapa masalah yang ditemukan yaitu proses pembelajaran masih berpusat pada guru bukan peserta didik, keterbatasan media yang digunakan oleh guru pada saat proses pembelajaran seperti puzzle, balok dan buku cerita, kebanyakan menggunakan buku cerita, rendahnya kemampuan guru dalam menguasai bahan ajar secara mendalam, kurangnya pemahaman guru dalam pembuatan dan pengembangan RKH (rencana kegiatan harian) yang sesuai dengan kondisi sekolah.

Kompetensi profesional guru memiliki pengaruh yang signifikan terhadap kualitas pembelajaran. Guru yang memiliki kompetensi tinggi cenderung mampu menyampaikan

materi secara jelas, memahami kebutuhan individual siswa, dan menerapkan metode pengajaran yang efektif. Mereka juga mampu mengelola kelas dengan baik, memberikan umpan balik yang konstruktif, dan memotivasi siswa untuk belajar. Selain itu, guru yang kompeten secara profesional juga dapat mengidentifikasi dan menangani kesulitan belajar siswa dengan lebih efektif. Mereka memiliki pengetahuan mendalam tentang materi pelajaran dan dapat menghubungkannya dengan kehidupan nyata, sehingga siswa dapat memahami konsep dengan lebih baik. Dengan kata lain, kompetensi profesional guru membentuk fondasi penting untuk menciptakan lingkungan pembelajaran yang efektif dan memotivasi siswa untuk mencapai potensi terbaik mereka.

KESIMPULAN

kompetensi profesional guru sangat dibutuhkan dalam pembelajaran anak usia dini guna untuk mencapai kualitas pembelajaran yang sesuai dengan tujuan pembelajaran yang hendak dicapai dalam suatu lembaga PAUD. Kualitas pembelajaran sangat ditentukan oleh kemampuan guru dalam proses pembelajaran, seperti contohnya kemampuan profesional akan berpengaruh terhadap kemampuan yang dimiliki oleh anak dalam proses pembelajaran.

DAFTAR PUSTAKA

- Farisia Naqyrizkiani F R , Endang Herawan, Cepi Triatna.2022.Pengaruh kompetensi profesional guru terhadap kualitas pembelajaran jarak jauh. Vol 16 No 2.
- Ramhdan Witarsa, Melvi Lesmana Alim.2022.Kompetensi profesional guru pada lembaga pendidikan anak usia dini. Vol 6 No 6.
- Tsabitah Nisa, Nila Fitria (2018) Pengaruh kompetensi profesional guru terhadap kualitas pembelajaran. vol 01 no 01.